

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan layanan konseling kelompok menggunakan pendekatan konseling singkat berfokus solusi efektif untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam belajar di SMAN 2 Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya. Berdasarkan hasil uji *t-test* menggunakan SPSS versi 25 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a dapat diterima. Adapun nilai rata-rata *N-Gain* Score yakni 0,8426 nilai tersebut lebih besar dari pada 0,7 maka kategori yang diperoleh adalah tinggi. Sedangkan rata-rata nilai *N-Gain* persen yang diperoleh yakni 84,2574 nilai tersebut lebih besar daripada 76% yang artinya *treatment* yang diberikan efektif.

Persentase peningkatan tanggung jawab dalam belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 12,38% setelah diberikan *treatment*. Pada 3 indikator, siswa juga mencapai peningkatan baik dalam indikator mandiri, sikap positif, dan tekun. Pada indikator mandiri siswa mencapai peningkatan sebesar 10%, pada indikator sikap positif siswa mencapai peningkatan sebesar 16,39%, dan pada indikator tekun 6,67%. Aspek yang paling meningkat terlihat pada indikator bersikap positif pada siswa yaitu mencapai peningkatan sebesar 16,39%.

Pada indikator mandiri, hal ini terlihat pada siswa seperti berusaha untuk mandiri dalam mengerjakan tugas yaitu sebisa mungkin menghindari perilaku mencontek tugas temannya, yakin akan kemampuannya sendiri dan berusaha selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, adapun pada indikator bersikap positif siswa terlihat tidak terlambat lagi ketika masuk kelas saat pembelajaran akan berlangsung, siswa tidak lagi bolos saat jam pelajaran berlangsung dan tidak ribut di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pada indikator tekun terlihat siswa bersungguh-sungguh saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak lagi menunda-nunda dalam mengerjakan tugas tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah memberikan *follow up* kepada siswa serta saling bekerjasama memfasilitasi guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Guru Bimbingan dan Konseling untuk selanjutnya dapat mengaplikasikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan konseling singkat berfokus solusi sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan siswa di sekolah sekaligus untuk mengembangkan potensi siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian mengenai tanggung jawab dalam belajar siswa hendaknya dapat melaksanakan

konseling kelompok selanjutnya dengan pendekatan ataupun menggunakan metode lain yang lebih kreatif dan bervariasi.